

## RINGKASAN

PERANAN KATA BERKARAKTER "ONOMATOPE" SEBAGAI PENGHIDUP  
INTENSITAS GERAKAN DALAM WACANA BAHASA JEPANG

Rizki Andini, Dwi Anggoro Hadiutomo: 2005, 41 halaman

Dalam wacana bahasa Jepang, khususnya dalam hal ini adalah komik, kata tiruan bunyi atau Onomatope sangat penting bagi pembaca karena Onomatope membantu penggambaran suatu benda, gerakan atau keadaan terasa lebih hidup dan konkret. Onomatope dalam bahasa Jepang pada dasarnya memiliki suku kata dasar yang sama, namun berdasarkan perbedaan akhiran yang mengikuti suku kata dasar tersebut, maka akan menimbulkan perbedaan intensitas gerakan seperti yang digambarkan dalam komik.

Dimana berdasarkan penelitian, ada 4 akhiran yang dominan mengikuti suku kata dasar pembentuk Onomatope. Yaitu Sokuon( akhiran "-ts(u)"), Hatsuon( akhiran "-n"), akhiran "-ri" serta berupa bentuk pengulangan suku kata dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakter Sokuon, Hatsuon, akhiran -ri, bentuk ulang kata dasar sebagai unsur utama pembentuk kata Onomatope. Dari pengidentifikasian karakter tersebut akan tampak bagaimana peranan kata Onomatope dalam wacana bahasa Jepang, khususnya dalam hal ini adalah komik. Masing-masing kata Onomatope tersebut dianalisis maknanya berdasar ilustrasi gerakan yang menyertainya. Selain itu, alur ceritanya pun harus diperhatikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata Onomatope sangat membantu sekali dalam menghidupkan intensitas gerakan atau keadaan yang diilustrasikan. Walaupun kata Onomatope singkat tetapi kuat dalam penggambaran sehingga mengesankan sesuatu tampak lebih hidup. Untuk masing-masing akhiran yang mengikuti, masing-masing menggambarkan intensitas gerakan yang berbeda. Untuk akhiran Sokuon, gerakan yang digambarkan adalah gerakan yang disertai emosi yang meledak-ledak. Selain itu menggambarkan suatu gerakan yang kasar, sekonyong-konyong dan hanya dalam sekejap mata. Sedangkan akhiran Hatsuon, mirip dengan penggunaan Sokuon, hanya pada Hatsuon rasa yang ditimbulkan lebih meledak-ledak, lebih menimbulkan rangsangan pada detak jantung, sesuatu yang lebih hebat dan dahsyat dibandingkan dengan Sokuon. Sebaliknya, pada akhiran-ri gerakan yang digambarkan lebih halus, gerakan yang lebih perlahan. Selain itu juga dipakai untuk menggambarkan keadaan atau perasaan yang lega, santai. Dan yang terakhir, bentuk ulang kata dasar untuk menggambarkan gerakan yang dilakukan secara berkelanjutan, tidak hanya dalam sekejap mata. Dengan adanya kata Onomatope ini dapat mengurangi kelemahan tidak dapat Bergeraknya gambar dalam

komik.

Kata kunci: kata Onomatope, sokuon, hatsuon, akhiran -ri, bentuk ulang kata dasar



## Summary

### The function of words with Onomatopae characters to revive movement intensity in Japanese Discourse

( Rizki Andini, Dwi Anggoro Hadiutomo: 2005, 41 pages )

In Japanese Discourse, in this case comics, Onomatopae is very important because it helps to describe a thing, a movement or a situation to be more alive and concrete.

Onomatopae in Japanese has basically the same syllable. However, based on different suffixes which follows those syllables there will be different intensity of movement as described in the comics.

According to several researches, there are four dominant suffixes following the syllables that form Onomatopae. Those are *Sokuon* (the suffix "ts(u)), *Hatsuon* ( the suffix "n" ), *the suffix -ri* and another one is the form of *repetition of word syllable*.

This study aim to identify the character *Sokuon*, *Hatsuon*, *the suffix -ri* and *repetition form of word syllable* as the main element to form Onomatopae. The character identification will show the use of Onomatopae in Japanese Discourse especially in comics. Each meaning of Onomatopae will be analyse based on illustration of movement which come with it. Beside, it will also pay attention to the story plot.

The result of the study shows that Onomatopae really helps in reviving movement intensity or illustrated situation. Eventhough it is very short, it is very strong in the description, show that gives impression that something become more alive. Each suffixes followed, describe different movement intensity. *Sokuon* suffix, for example, describe a movement with strong emotion. Besides, it also describe harsh and sudden, movement which happen in a very short time. Meanwhile, *Hatsuon* suffix has the same use as *Sokuon*, but it evokes a feeling which is more explosive, and cause the stimulation to the heartbeat, something which is stronger than *Sokuon*. On the other way round, *the suffix -ri* describe a softer and slower movement. In addition, it is also used to describe a situation or released and relaxed feeling. Finally, *repetition form of word syllable* is used to describe a continous movement, which happen not in a short time. This Onomatopae can decrease the weakness of comics picture which cannot move.

Keywords: onomatopae, sokuon, hatsuon, suffix -ri, repetition of word syllable